

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Tuberkulosis

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis dapat menyerang paru-paru dan dapat memengaruhi bagian tubuh mana pun. Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung; bakteri TB terutama menyerang paru-paru, tetapi juga dapat memengaruhi organ lain. Tuberkulosis adalah penyakit menular kronis dan berulang yang biasanya menyerang paru-paru. Hal ini disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* (Sari & Setyawati, 2022).

B. Pengertian Kepatuhan Minum Obat

Kepatuhan terhadap pengobatan anti-tuberkulosis merupakan faktor penting yang secara langsung memengaruhi kesembuhan pasien TB paru. Karena pengobatan TB paru membutuhkan durasi yang cukup lama, setidaknya enam bulan, hal ini dapat menyebabkan ketidakpatuhan pasien. Jika pengobatan tidak dilakukan secara teratur, bakteri TB dapat mengembangkan resistensi terhadap obat yang digunakan, memperburuk kondisi pasien dan meningkatkan risiko penyebaran infeksi kepada orang lain. Dampaknya adalah proses penyembuhan membutuhkan waktu lebih lama dari yang diharapkan. Oleh karena itu, penting untuk memantau dan meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan TB paru (Pratiwi & Syafina, 2025)

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan

Kepatuhan pasien terhadap pengobatan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pasien, lingkungan, dan sistem perawatan kesehatan. Faktor-faktor ini berperan dalam menentukan sejauh mana pasien mengikuti rekomendasi pengobatan yang diberikan oleh para profesional kesehatan. Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pengobatan meliputi (Sammulia *et al.*, 2022)

1. Faktor Pasien

Ini termasuk pengetahuan tentang penyakit dan pengobatan, sikap dan keyakinan tentang efektivitas terapi, motivasi untuk sembuh, dan keadaan emosional seperti stres atau depresi. Penurunan daya ingat pada lansia, dengan gangguan kognitif ringan secara signifikan meningkatkan risiko ketidakpatuhan pengobatan. Bagi lansia, beban mengingat jadwal pengobatan yang kompleks seringkali melebihi kapasitas memori alami, sehingga dukungan dari keluarga atau orang terkasih sangat penting. Tingkat pendidikan juga memengaruhi kepatuhan pengobatan.

2. Faktor Sosial dan Lingkungan

Dukungan dari keluarga dan teman dekat, kemampuan finansial untuk membeli obat, dan lingkungan sosial yang dapat meningkatkan kepatuhan.

3. Faktor Penyakit & Pengobatan

Durasi dan tingkat keparahan penyakit, gejala yang tidak nyaman dan risiko komplikasi yang dirasakan memengaruhi kepatuhan pasien. Kompleksitas pengobatan, seperti jumlah obat yang dibutuhkan,

frekuensi pemberian, dan efek samping, dapat memengaruhi sejauh mana pasien mematuhi terapi. Kondisi ini kemudian membutuhkan perubahan gaya hidup yang signifikan

4. Faktor Pelayanan Kesehatan

Kualitas hubungan antara pasien dan tenaga kesehatan, pendidikan yang memadai, dan aksesibilitas layanan kesehatan serta ketersediaan obat secara signifikan menentukan tingkat kepatuhan. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan memengaruhi perilaku Pasien dalam menjalani pengobatan. Upaya untuk meningkatkan kepatuhan harus dilakukan secara komprehensif, dengan mempertimbangkan aspek-aspek ini untuk mengoptimalkan hasil terapi.

D. Definisi Aplikasi My Therapy



Gambar 1. Aplikasi My Therapy

Aplikasi pengingat minum obat adalah jenis aplikasi kesehatan yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir, salah satunya adalah aplikasi *My Therapy*. *My Therapy* adalah aplikasi pengingat modern yang dirancang untuk membantu pengguna mengingat untuk minum obat secara teratur dan

tepat waktu dengan mengirimkan notifikasi atau alarm pada waktu yang ditentukan. Selain itu, aplikasi *My Therapy* juga dapat membantu pasien. Pasien dapat mengelola kondisi kesehatan mereka dengan lebih baik, karena pasien yang minum obat secara teratur cenderung memiliki kondisi yang lebih terkontrol dan stabil. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi pengingat minum obat dapat memberikan dampak positif pada kesehatan dan kualitas hidup pasien (MY THERAPI, 2024).

Selain berfungsi sebagai pengingat untuk pengambilan obat, aplikasi ini juga menyediakan informasi edukatif dan fitur pelacakan kesehatan. Dengan memanfaatkan teknologi ini, *My Therapy* dapat berkontribusi pada peningkatan pemantauan pasien, pengurangan jumlah kasus, dan perbaikan hasil kesehatan secara keseluruhan. Seiring dengan pengembangan aplikasi ini, penting untuk menyampaikan dampaknya terhadap pemantauan dan pengobatan pasien Tuberkulosis (Dapakuri *et al.*, 2025).

E. Peran Remider Digital My Therapi Dalam Kepatuhan Pengobatan

Pengingat digital memainkan peran penting dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan, terutama pada pasien dengan penyakit kronis seperti diabetes melitus. Teknologi ini membantu pasien mengingat jadwal pengobatan dan menjalani terapi sesuai anjuran tenaga kesehatan, sehingga meminimalkan risiko ketidakpatuhan. Beberapa peran kunci pengingat digital dalam kepatuhan pengobatan adalah (Nurwati 2025).

1. Meningkatkan Keteraturan Minum Obat

Pengingat digital mengirimkan notifikasi secara berkala, membantu pasien tetap sesuai jadwal dan minum obat mereka.

2. Mengurangi Risiko Lupa Minum Obat

Pesan pengingat yang dikirim melalui pengingat digital MyTherapy Reminder, aplikasi, atau perangkat yang dapat dikenakan membantu pasien mengingat untuk minum obat mereka, terutama mereka yang memiliki jadwal pengobatan yang kompleks

3. Mendukung Pemantauan Mandiri

Aplikasi kesehatan seluler tidak hanya memberikan pengingat tetapi juga memungkinkan pasien untuk mencatat riwayat pengobatan dan memantau kadar gula darah, yang berguna untuk evaluasi terapi.

4. Meningkatkan Edukasi dan Kesadaran Pasien

Beberapa pengingat digital menyertakan informasi tambahan terkait pengobatan dan edukasi kesehatan, yang membantu pasien lebih memahami pentingnya kepatuhan terhadap terapi.

5. Meningkatkan Komunikasi dengan Tenaga Kesehatan

Pengingat digital dapat diintegrasikan dengan sistem perawatan kesehatan untuk membantu profesional kesehatan memantau kepatuhan pasien dan memberikan intervensi jika diperlukan.

Peran pengingat digital dalam kepatuhan pengobatan semakin penting seiring kemajuan teknologi. Penggunaan pengingat digital yang tepat dapat membantu pasien mematuhi pengobatan secara lebih konsisten,

meningkatkan hasil terapi, dan mencegah komplikasi yang lebih serius. Pendekatan holistik yang menggabungkan teknologi digital dengan pendidikan kesehatan berkelanjutan menghasilkan hasil yang lebih baik. Integrasi teknologi pengingat digital dengan sistem informasi kesehatan, bersama dengan dukungan keluarga dan profesional kesehatan, sangat penting untuk koordinasi optimal dan keberhasilan pengobatan (Nurwati, 2025).

F. Isi Aplikasi My Therapy

MyTherapy adalah aplikasi kesehatan seluler (mHealth) yang dikembangkan untuk mendukung kepatuhan pengobatan dan manajemen diri. Aplikasi ini mengintegrasikan pengingat, pencatatan, dan pemantauan terapi ke dalam satu platform digital. Fitur pendukung meliputi:

1. Fitur Pengingat Obat

Fitur pengingat obat di aplikasi *MyTherapy* membantu pengguna minum obat tepat waktu, sesuai dengan dosis dan jadwal yang diresepkan. Pengguna dapat mengatur nama obat, waktu pemberian, frekuensi, dan durasi penggunaan, dan aplikasi kemudian akan memberikan pemberitahuan atau alarm sebagai pengingat. Fitur ini memainkan peran penting dalam meningkatkan kepatuhan terapi dan mengurangi risiko kegagalan pengobatan karena lupa minum obat.

2. Fitur Pelacakan Kepatuhan Obat

MyTherapy menyediakan fitur pelacakan kepatuhan obat yang memungkinkan pengguna untuk menandai status obat, seperti diminum, ditunda, atau terlewat. Pelacakan ini membantu pengguna memantau

sendiri kepatuhan terapi mereka dan meningkatkan kesadaran akan pola penggunaan obat. Data kepatuhan yang tercatat dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas terapi dan mendukung pengambilan keputusan klinis.

3. Fitur Peringat Aktivitas Kesehatan (Pelacakan Kesehatan)

Fitur pengingat aktivitas kesehatan di *My Therapy* dirancang untuk mendukung terapi non-farmakologis seperti olahraga, fisioterapi, pemeriksaan kesehatan, dan pemeriksaan di fasilitas kesehatan. Dengan pengingat aktivitas terjadwal, aplikasi ini membantu pengguna untuk secara konsisten menjaga gaya hidup sehat. Pendekatan ini selaras dengan konsep terapi holistik, yang menekankan keseimbangan antara pengobatan dan aktivitas pendukung kesehatan.

4. Fitur Pencatatan Parameter Kesehatan (Pelacakan Kesehatan)

My Therapy memungkinkan pengguna untuk mencatat berbagai parameter kesehatan, seperti tekanan darah, kadar gula darah, berat badan, dan gejala. Parameter ini dicatat secara berkala sehingga pengguna dapat memantau perubahan kondisi kesehatan mereka dari waktu ke waktu. Secara ilmiah, fitur ini mendukung konsep manajemen diri dan pemantauan longitudinal dalam pengelolaan penyakit kronis.

5. Fitur Pelaporan dan Visualisasi Data Kesehatan

Menyajikan data kepatuhan terapi dan parameter kesehatan dalam laporan dan grafik yang mudah dipahami. Visualisasi data ini membantu

pengguna untuk secara objektif memahami pola penggunaan obat dan perkembangan kondisi kesehatan.

G. Cara Menggunakan Aplikasi My Therapy

1. Unduh aplikasi *My Therapy* Reminder melalui Play Store untuk Android
2. Masukkan informasi pribadi Anda saat pendaftaran aplikasi (nama, jenis kelamin, tanggal lahir).
3. Masukkan informasi rutin Anda, seperti asupan obat, aktivitas, suasana hati, dan gejala, lalu atur waktu pengingat, misalnya, pukul 10.00 WITA (Waktu Indonesia Tengah) untuk dosis pertama.
4. Ketik nama obat yang Anda konsumsi di kolom pencarian.
5. Atur jadwal pengingat, termasuk hari dan dosis, lalu simpan. Jangan lupa untuk mengizinkan notifikasi pengingat.
6. Aplikasi siap digunakan

H. Kefektifan penggunaan My Therapy terhadap Kepatuhan Minum Obat

My Therapy merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan minum obat, terutama bagi pasien dengan penyakit kronis seperti Tuberkulosis. *My Therapy* memberikan pengingat yang sederhana dan langsung melalui pesan teks, yang dapat membantu pasien mengingat untuk minum obat secara lebih konsisten.

Efektivitas *My Therapy* dalam meningkatkan kepatuhan minum obat dapat dilihat dari aspek-aspek berikut:

1. Meningkatkan Kesadaran Pasien

Pesan teks yang berisi pengingat dan informasi edukatif singkat tentang pengobatan membantu pasien lebih memahami pentingnya mengikuti jadwal terapi mereka

2. Mengurangi Kelupaan atau Kesalahan dalam Jadwal Pengobatan

Pesan pengingat secara teratur membantu pasien mengingat dan menghindari kesalahan pengobatan, seperti melewatkan dosis atau minum obat pada waktu yang salah.

3. Peningkatan Hasil Terapi

Studi menunjukkan bahwa pasien yang menerima *My Therapy* Reminder lebih patuh terhadap jadwal pengobatan mereka, yang berkontribusi pada pengendalian penyakit yang lebih baik dan pengurangan risiko komplikasi.

Efektivitas *My Therapy* sangat bergantung pada pesan yang konsisten, bahasa yang mudah dipahami oleh pasien, dan konten yang relevan dan informatif. Dengan implementasi yang tepat, *My Therapy* dapat menjadi solusi praktis untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan dan mendukung manajemen penyakit yang lebih optimal.(Nurwati, 2025))

I. Terapi Antituberkulosis

Terapi TB dibagi menjadi dua kategori. Kategori I diperuntukkan bagi pasien yang baru didiagnosis TB dengan kombinasi obat: 2HRZE/4H3R3. Pada fase awal, INH, Rifampisin, Pirazinamid, dan Etambutol diminum setiap

hari selama 2 bulan. Pada fase lanjutan, INH dan Rifampisin diminum tiga kali seminggu selama empat bulan (Fathiya *et al.*, 2021).

Kategori II diperuntukkan bagi pasien TB yang sebelumnya telah diobati tetapi kambuh. Kombinasi ini menggunakan 2HRZES/ HRZE/ 5H3R3E3. Pada fase awal, INH, Rifampisin, Pirazinamid, dan Streptomisin diminum setiap hari selama 2 bulan, kemudian INH, Rifampisin, Pirazinamid, dan Etambutol diminum setiap hari selama satu bulan. Pada fase lanjutan, selama 5 bulan, pasien diberikan INH, Rifampisin, dan Etambutol tiga kali seminggu (Fathiya *et al.*, 2021)

J. Puskesmas Penfui Kota Kupang

Puskesmas Penfui merupakan fasilitas pelayanan kesehatan primer di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, yang melayani tiga kecamatan (Maulafa, Naimata, dan Penfui) dengan wilayah kerja seluas 23,9 km². Tugas utamanya adalah menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, serta advokasi dan pemberdayaan masyarakat.

Detail Profil

Lokasi : Berlokasi di Desa Penfui, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Wilayah Kerja : Meliputi tiga kecamatan: Maulafa, Naimata, dan Penfui, dengan luas wilayah 23,9 km².

Tujuan Utama : Mengorganisir dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat untuk hidup lebih sehat